

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk memperoleh Gambaran Kadar Rheumatoid Faktor Pada Lansia di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pengambilan sampel di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang, untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan *Rheumatoid Faktor* di Laboratorium Analisis Kesehatan Poltekkes Kupang.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan maret-April 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran kadar Rheumatoid Factor di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Lansia di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua lansia di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
Lansia	Semua Warga di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang yang berusia 55-102 tahun.	Observasi	Nominal
Rheumatoid Factor	Factor yang menentukan penyakit <i>Rhematoid Arthritis</i> pada Lansia di UPTD Panti Kesejahteraan Sosial Budi Agung Kupang.	Aglutinasi Latex	Ordinal
Usia	Usia Lansia di Panti ini yang digunakan dalam penelitian adalah umur 55-102 tahun.	Kuisisioner	Interval
Nyeri Sendi	Respon yang diungkapkan oleh Lansia yang mengalami nyeri sendi tentang rasa sakit yang dirasakan pada bagian pergelangan tangan, jari-jari tangan, pergelangan kaki dan lutut.	Kuisisioner	

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Survey lapangan penelitian
- b. Mengajukan etik penelitian ke komisi etik penelitian kesehatan
- c. Mengajukan ijin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian
- b. Penandatanganan surat persetujuan penelitian (*informed consent*) oleh responden
- c. Pengisian Kuisisioner
- d. Pengambilan darah vena
 - 1) Alat

Torniquet, rotator, mikropipet, sentrifuge, rak tabung, tabung vacum, ice box.
 - 2) Bahan

Serum, RF Latex reagen, RF Kontrol serum positif RF Kontrol serum negatif, kapas alkohol, plester, S spuit.
 - 3) Prosedur Kerja
 - a) Siapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan darah vena.
 - b) Pasien di persilakan untuk duduk dan meluruskan lengannya agar dilakukan pengambilan darah.
 - c) Torniquet dipasang kira-kira 10cm diatas lipatan siku
 - d) Pilih bagian vena *median cubital* atau *cephalic*. Lakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena.
 - e) Bersihkan pada bagian yang akan diambil, dengan kapas alcohol 70% dan biarkan kering (kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang).

- f) Vena ditusuk dengan posisi lubang jarum menghadap keatas. Jika jarum telah masuk ke dalam vena, akan terlihat darahmasuk ke dalam spuit (usahakan sekali tusuk kena).
- g) Setelah volume darah di anggap cukup, lepas tourniquet danminta pasien membuka kepalan tangannya. Volume darah yang diambil kira-kira3 kali jumlah serum atau plasma yang diperlukan untuk pemeriksaan.
- h) Letakkan kapas kering ditempat suntikan lalu segeralepaskan atau tarik jarum. Tekan kapas beberapa saat lalu plester selama kira-kira 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum tourniquet dibuka.
- i) Darah yang sudah ada didalam tabung di diamkan selama 20 menit sebelum melakukan pemisahan serum dari darah.

3. Prosedur Pemisahan Serum dari Darah

- a. Setelah darah di diamkan selama 20 menit, masukkan tabung yang berisi darah kedalam sentrifuge.
- b. Jika sampel tunggal, maka berikan pembanding
- c. Nyalakan sentrifugedan putar dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.
- d. Setelah serum terpisah, masukkan serum kedalam tabung reaksi.

4. Prosedur kerja pemeriksaan RF

- a. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

- b. Dipipet 1 tetes (50 μ I) serum dari tabung dan teteskan diatas lingkaran petak slide.
- c. Ditambahkan 1 tetes reagen control positif RF, control negative RF diatas lingkaran petak slide.
- d. Ditambahkan masing-masing 1 tetes latex reagen pada lingkaran petak slide.
- e. Dicampur sampai homogen dengan tangkai pengaduk, selanjutnya slide tersebut dinaikkan dirotator
- f. Diamati hasil adanya aglutinasi dalam waktu 3 menit. Kemudian baca hasilnya.

G. Analisis Hasil

1. Rheumatoid Faktor (RF)

Data diperoleh melalui pemeriksaan RF dengan metode kualitatif aglutinasi latex. Data yang diperoleh dikelompokkan secara deskriptif dan akan dikelompokkan berdasarkan reaktif atau non reaktif.

2. Nyeri Sendi

Data dihasilkan dengan penyebaran kuisisioner, responden diberikan soal dengan format kuisisioner berisi 10 soal pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan untuk melihat tingkat nyeri sendi yang dialami oleh responden. Tipe soal menggunakan skala rasio dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.